

Daftar Pustaka

1. WHO. *Worldwide Prevalence of Anaemia 1993-2005. WHO Global Database on Anaemia*;2008.
2. WHO. *The Global Prevalence of Anaemia in 2011. Geneva : World Health Organization*; 2015.
3. WHO. *Nutritional Anaemias : Tools for Effective Prevention and Control. Geneva*; 2017.
4. B. Srinivas Teja, T. Tejaswi, SK Shafiya, Ramarao Nadendla. *Role Of Clinical Pharmacists In Prevalence Of Anemia. Chalapathi Institute Of Pharmaceutical Sciences, Guntur, India. ISSN Online 2278-2656. IRJP /Vol. 3/Issue 2/April-Juni-2014.*
5. Kementerian Kesehatan RI. *Pedoman Pencegahan dan Penanggulangan Anemia pada Remaja Putri dan WUS. Kementerian Kesehatan RI. Jakarta: Kemenkes RI; 2018.*
6. Kementerian Kesehatan RI. *Riset kesehatan dasar (Riskesdas) tahun 2013. Kementerian Kesehatan RI. Jakarta: Kemenkes RI; 2013*
7. Kementerian Kesehatan RI. *Riset kesehatan dasar (Riskesdas) tahun 2018. Kementerian Kesehatan RI. Jakarta: Kemenkes RI; 2018*
8. Prasad T.D, E. Sugana, A. Thamizharasi, Amol R.D. *Evaluation of Weekly Iron and Folic Acid Supplementation Program for Adolescents in Rural Pondicherry India. IJMSPH 2015 Vol 4 Issue 10 [online first].* Dari <http://www.researchgate.net/publication/281371065> [14 April 2015]
9. Kementerian Kesehatan RI. *Pedoman Umum Program PIS-PKK. Kementerian Kesehatan RI. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2016.*
10. Kementerian Kesehatan RI. *Peraturan Menteri Kesehatan RI nomor 88 tahun 2014 tentang Standar Tablet Tambah Darah Bagi Wanita Usia Subur dan Ibu Hamil. Jakarta ; 2014.*
11. Kementerian Kesehatan RI. *Surat Edaran Kementerian Kesehatan RI nomor HK. 03.03/V/0595/2016 tentang Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) pada Remaja Putri dan Wanita Usia Subur (WUS). Jakarta ; 2014.*

12. WHO. *The Vitamin and Mineral Nutrition Information System (VMNIS). Evidence and Programme Guidance Unit Nutrition for Health and Development* World Health Organization 20, Avenue Appia CH-1211 Geneva 27 Switzerland; 2005.
13. Tyas Permatasari. Pengaruh Program Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) Terhadap Perbaikan Status Besi Pada Remaja Putri di Kota Bogor. [Thesis]. Bogor: Pasca Sarjana IPB; 2017.
14. Dinas Kesehatan Kota Pariaman. Laporan Tahunan Dinas Kesehatan Kota Pariaman Tahun 2018. Pariaman 2018.
15. Yulimalinda. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Anemia pada Remaja Putri di MAN Padusunan Kota Pariaman Tahun 2016. [Skripsi] Bukit Tinggi, Fort De Kock; 2016.
16. Sri Hartuti Syam. Efikasi Pemberian FE dan Vitamin A Terhadap Perubahan Kadar Haemoglobin pada Remaja Putri yang Mengalami Anemia di MAN Padusunan Kota Pariaman Tahun 2016. [Skripsi] Padang: Universitas Andalas; 2016.
17. Nelda Amir. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Niat Konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) pada Remaja Putri di Dua Sekolah Menengah Atas Di Kota Pariaman tahun 2019. [Thesis] Depok: Fakultas Kesmas Universitas Indonesia; 2019.
18. Zuhrah Hatma, Rahayu Indriasari, Nurhaedar Jafar. Persepsi Tentang Anemia Gizi pada Remaja Putri Penderita Anemia di SMAN 10 Makasar. [Skripsi] Makasar: Universitas Hasanuddin; 2014.
19. Widyastuti, Yanti Idris, Anita Rahmawati, Yulianti. *Et Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta: Fitramaya; 2009.
20. IDAI. *Buku Ajar 1 Tumbuh Kembang Anak dan Remaja*. Jakarta: CV. Sagung Seto; 2002.
21. Briawan, D. *Anemia: Masalah Gizi Pada Remaja Wanita*. Jakarta : EGC; 2014.
22. Sarwono., S.W. *Psikologi Remaja* (cetakan: 16). Jakarta PT. Rajagrafindo Persada; 2004.
23. Hurlock, E. *Psikologi Perkembangan*. Edisi 5. Jakarta : Erlangga; 2001.
24. Prakash, S. I & Yadav, K. *Maternal Anemia in Pregnancy: An Overview*. *International Journal of Pharmacy and Pharmaceutical Research*. October 2015 Vol.:4, Issue:3 ; 2015.

25. Departemen Gizi dan Kesehatan Masyarakat. Gizi dan Kesehatan Masyarakat. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia. Jakarta: Rajawali Pers; 2016.
26. Meryana, A dan Bambang W. Pengantar Gizi Masyarakat. Jakarta: Kencana; 2016.
27. Proverawati, Atikah. Anemia dan Anemia Kehamilan. Yogyakarta : Nuha Medika; 2011.
28. Proverawati, A dan Astuah. Buku Ajar Gizi Untuk Kebidanan. Yogyakarta: Nuha Medika, 2009.
29. Sediaoetama, Achmad Djaeni. Ilmu Gizi. Jakarta : Dian Rakyat; 2004.
30. Anisa M Durrani. Prevalensi Anemia Pada Remaja: Tantangan bagi Kesehatan Global. *Acta Scientific Nutritional Health* 2.4: 24-27; 2018.
31. Almatsier, S. Prinsip Dasar Ilmu Gizi. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama. 2009.
32. Badriah, D.L. Gizi Dalam Kesehatan Reproduksi. Bandung: PT Refika Aditama; 2011.
33. Moehji, S. Ilmu Gizi 2. Jakarta : Papis Sinar Sinanti; 2003.
34. Purwati, Didik T, Endang S.S. Konteks, Input, Proses, Analisis Produk dalam Implementasi Iron Supplementation Program di Banyumas, Central Java [online]. e-ISSN: 2549-0281. *Journal of Health Policy and Management* (2016) 1(1) 1-10. Dari <http://doi.org/10.26911/thejhpm.2016.01-02.06>.
35. Kementerian Kesehatan RI. Peraturan Menteri Kesehatan RI nomor 97 tahun 2014 tentang Pelayanan Masa Sebelum Hamil, Masa Persalinan dan Masa Sesudah Melahirkan, Penyelenggaraan Pelayanan Kontrasepsi serta Pelayanan Seksual. Jakarta ; 2014.
36. Dilla Nursari. Gambaran Kejadian Anemia pada Remaja Putri SMP Negeri 18 Kota Bogor Tahun 2009. [Skripsi]. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah; 2010.



37. Endang Sutisna Sulaeman. Manajemen Kesehatan: Teori dan Praktik di Puskesmas. Yogyakarta: UGM; 2009.
38. Soekidjo Notoadmodjo. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta; 2005.
39. Kementerian Kesehatan RI. Peraturan Menteri Kesehatan RI nomor 75 tahun 2014 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat. Jakarta ; 2014.
40. Notoatmodjo, Soekidjo. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
41. Djam'an Satori dan Aan Komariah. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta; 2009.
42. Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R &B. Bandung : Alfa Beta; 2012.
43. Sugiyono dan Mekar D. Anggraeni. Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Bidang Kesehatan. Yogyakarta : Nuha Medika ; 2011.
44. Mekar, Dwi Anggraeni. Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dalam Bidang Kesehatan. Yogyakarta : Nuha Medika; 2013.
45. Saryono. Metodologi Penelitian Kebidanan. Jakarta : Nuha Medika; 2010.
46. Profil Puskesmas Naras Kota Pariaman Tahun 2019. Pariaman; 2018.
47. Terry. Manajemen Sistem Informasi. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.; 2005.
48. Alvia R, Astrid Novita. Alternatif Kebijakan Operasional Program Pencegahan Anemia Remaja Putri di Kabupaten Garut. STIKes Karsa Husada Garut. Program Studi Magister Kesehatan. Masyarakat STIKes Indonesia Maju. Vol 5 No 01 (2018): Jurnal Medika Cendekia
49. Creswell, J.W. Penelitian Kualitatif & Desain Riset: Memilih di Antara Lima Pendekatan (3rd ed.). Yogyakarta: Pustaka Pelajar: 2015
50. Nugroho, R. *Public Policy*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia: 2014
51. Astiena, Adila Kasni. Manajemen Sumber Daya Manusia Kesehatan. Padang: Andalas University Press; 2015.

52. Nurhasanah. Evaluasi Pelaksanaan Program Pemberian Tablet Tambah Darah Pada Remaja Putri di Wilayah Kerja Puskesmas Kulisusu Kabupaten Buton Utara Tahun 2018. [Skripsi] Politeknik Kesehatan Kendari;2018.
53. Nuradhiani A, Dodik Briawan, Cesilia Meti Dwiriani. Dukungan Guru Meningkatkan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Tambah Darah Pada Remaja Putri di Kota Bogor. Departemen Gizi Masyarakat, Fakultas Ekologi Manusia (FEMA), Institut Pertanian Bogor. J. Gizi Pangan(2017) tersedia daring: <http://journal.ipb.ac.id/index.php/jgizipangan>
54. Permatasari T, Dodik B, Siti Madaniyah. Efektivitas Program Suplementasi Zat Besi pada Remaja Putri di Kota Bogor. Departemen Gizi Masyarakat, Fakultas Ekologi Manusia, Institut Pertanian Bogor. JURNAL MKMI, Vol. 14 No. 1, Maret 2018. DOI : <http://dx.doi.org/10.30597/mkmi.v14i1.3705>.
55. Fitriana, Dhito D. Pramardika. Evaluasi Program Tablet Tambah Darah pada Remaja Putri. Akademi Kebidanan Bunga Husada Samarinda. Politeknik Negeri Nusa Utara. JURNAL MPPKI (September, 2019) Vol. 2. No. 3. ISSN 2597-6052. DOI : <https://doi.org/10.31934/mppki.v2i3>.
56. Khaeruri, Alizadeh. *Process Evaluation of a National School-Based Iron Supplementation Program for Adolescent Girls in Iran*. BMC Public Health 2014, 14:939. <http://www.biomedcentral.com/1471-2458/14/939>
57. Barqulhima, Rahmiati, Dodik Briawan, Siti Madaniyah. Studi Kualitatif Tentang Faktor Dan Strategi Perbaikan Program Suplementasi Besi Ibu Hamil Dengan Kasus Di Kabupaten Tasikmalaya. Departemen Gizi Masyarakat, Fakultas Ekologi Manusia, Institut Pertanian Bogor, Indonesia. MGMI Vol. 9, No. 2, Juni 2018: 113-122. <https://doi.org/10.22435/mgmi.v9i2.619>.
58. Hurfiati, Dr. rer. nat. dr. BJ Istiti Kandarina.; Dr. Siti Helmyati, DCN., M.Kes. Evaluasi Program Pemberian Tablet Tambah Darah (Ttd) Pada Remaja Putri Di Wilayah Kerja Puskesmas Rumbia Kabupaten

- Bombana. [Thesis]. Universitas Gadjah Mada, 2018 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>
59. Anita Widiastuti, Rusmini. Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah Pada Remaja Putri. Poltekkes Kemenkes Semarang. JURNAL SAINS KEBIDANAN Vol. 1 No. 1 November 2019. <http://ejournal.poltekkes-smg.ac.id/ojs/index.php/JSK/>

